

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Profesi

Perkembangan dunia usaha saat ini semakin kompetitif, mendorong setiap perusahaan untuk terus melakukan inovasi guna menciptakan keunggulan kompetitif dalam proses bisnisnya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional melalui kreativitas dan kontribusi karyawan, baik secara individu maupun tim, yang secara keseluruhan akan berdampak positif terhadap kinerja organisasi. Namun, membentuk sumber daya manusia yang unggul tidaklah mudah. Diperlukan perencanaan matang serta pengalokasian anggaran yang seimbang antara biaya dan manfaat yang diperoleh perusahaan. Dalam konteks ini, PT INDOMAKMUR Kantor Cabang Bogor 2 menjadi pilihan yang tepat sebagai tempat pelaksanaan kerja profesi, khususnya dalam bidang pemasaran franchise. Perusahaan ini memberikan peluang kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah ke dalam praktik kerja secara nyata.

PT INDOMAKMUR Kantor Cabang Bogor 2 selain menjadi tempat praktikan dalam menjalankan pekerjaan sebagai Marketing Franchise juga menjadi sarana untuk mengimplementasikan berbagai pengetahuan yang didapat selama perkuliahan kedalam praktik dunia kerja. Pemilihan lokasi kerja profesi ini juga dipengaruhi oleh karakteristik lingkungan bisnis ritel yang melayani beragam klien yang secara teratur membeli barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari. Selain itu, dibandingkan dengan kompetitornya yakni PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT INDOMAKMUR seringkali memberikan promo dan diskon untuk beberapa produk unggulan bagi para konsumen, gerai fisik mudah ditemukan dimana saja karena kini tersebar luas di seluruh Indonesia.

Salah satu usaha pemasaran yang sangat penting bagi masyarakat saat ini dengan meningkatnya kebutuhan hidup, PT INDOMAKMUR tergolong sebagai toko ritel dengan skala menengah, di mana jumlah item produk yang tersedia berkisar antara 5.000 hingga 6.000 jenis. Luas tokonya pun relatif terbatas, yaitu sekitar 350 hingga 600 meter persegi, dengan jangkauan layanan yang efektif kurang dari 1 km. Hal ini sesuai dengan pedoman operasional yang diterapkan oleh PT INDOMAKMUR di seluruh Indonesia. Seiring meningkatnya tuntutan dunia kerja, institusi pendidikan tinggi kini semakin memperhatikan kesiapan lulusan dalam menghadapi realitas profesional. Oleh karena itu, sinergi antara dunia akademik dan dunia industri sangat diperlukan. Di satu sisi, perguruan tinggi bertugas membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan, sedangkan di sisi lain, dunia industri membutuhkan tenaga kerja yang kompeten dan siap pakai tanpa harus memberikan pelatihan tambahan yang memakan biaya besar.

Untuk menjembatani kepentingan kedua belah pihak tersebut, maka diperlukan kerja sama strategis antar pemangku kepentingan (stakeholders), salah satunya melalui penyediaan program magang atau kerja profesi oleh pihak industri. Program ini memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman langsung serta mengasah keterampilan teknis yang tidak sepenuhnya bisa dipelajari di bangku kuliah. Program kerja profesi juga menjadi mata kuliah wajib di Universitas Pembangunan Jaya, dengan bobot 3 SKS dan durasi minimal 400 jam atau sekitar tiga bulan. Mahasiswa diharuskan menjalankan kegiatan kerja profesi selama 8 jam per hari, termasuk waktu istirahat, makan, dan ibadah. Hasil dari kegiatan ini disusun dalam bentuk laporan kerja profesi yang mencerminkan seluruh aktivitas dan pembelajaran yang diperoleh selama praktik berlangsung.

Melalui program kerja profesi mahasiswa mendapatkan gambaran yang komprehensif dan holistik terkait dengan tantangan dunia kerja serta dapat memahami dan menganalisis ruang lingkup dunia kerja. Setiap mahasiswa yang terdaftar di Universitas Pembangunan Jaya diharuskan

untuk mengikuti program kerja profesi sebagai salah satu syarat kelulusan. Selain itu, kerja profesi disusun sebagai persyaratan akademik tiga SKS, yang mengharuskan penyelesaian minimal 400 jam kerja atau sekitar tiga bulan komitmen di organisasi publik atau swasta.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1. Maksud Kerja Profesi

Sebagaimana dikemukakan oleh Setiawan & Soerjoatmodjo (2021), hasil yang diharapkan dari program kerja profesi Universitas Pembangunan Jaya mencakup beberapa manfaat pengembangan utama bagi mahasiswa:

1. Memenuhi salah satu persyaratan akademik yang wajib ditempuh sebagai bagian dari proses kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya.
2. Untuk memperoleh wawasan yang berarti dan pengalaman dunia nyata yang seringkali tidak dapat diperoleh melalui kursus teori saja.
3. Memungkinkan mahasiswa untuk memahami dan mempelajari dinamika dunia kerja secara langsung melalui keterlibatan di lapangan.
4. Memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam menghadapi situasi kerja yang sesungguhnya, termasuk mengenali kebijakan serta budaya perusahaan tempat mereka menjalani kerja profesi.
5. Mendorong pengembangan keterampilan, wawasan, dan sikap profesional mahasiswa agar siap menghadapi tantangan di dunia kerja setelah lulus.

1.2.2. Tujuan Kerja Profesi

Menurut Setiawan dan Soerjoatmodjo (2021), pelaksanaan kerja profesi di Universitas Pembangunan Jaya memiliki beberapa tujuan strategis, di antaranya:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis mahasiswa di dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dalam program studi Manajemen.

2. Memberikan masukan berharga bagi program studi dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan kurikulum yang berkelanjutan, agar tetap relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.
3. Membekali mahasiswa dengan pengalaman baru yang belum diperoleh selama perkuliahan, sekaligus memperluas jaringan relasi profesional dari lingkungan kerja.
4. Menyediakan gambaran nyata tentang dunia kerja, sehingga mahasiswa dapat memahami alur dan struktur operasional perusahaan, serta mempersiapkan diri lebih baik dalam menghadapi tantangan dunia profesional pasca kelulusan.
5. Membangun sinergi dan kolaborasi yang positif antara program studi maupun Universitas Pembangunan Jaya dengan perusahaan tempat kerja profesi dilakukan, sebagai bentuk hubungan kemitraan jangka panjang.

1.3. Tempat Kerja Profesi

PT INDOMAKMUR Kantor Cabang Bogor 2 menetapkan jam operasional setiap hari mulai pukul 07.00 hingga 22.00 WIB. Operasional toko dibagi ke dalam dua shift, yaitu shift pagi dari pukul 07.00 hingga 15.00 WIB, dan shift sore dari pukul 14.00 hingga 22.00 WIB. Selama masa pelaksanaan kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat, jam operasional tetap berlangsung seperti biasa, yakni dari pukul 07.00 sampai 22.00 WIB, dengan durasi kerja masing-masing karyawan selama 8 jam per hari.

Praktikan menjalani program kerja profesi di PT INDOMAKMUR Kantor Cabang Bogor 2 yang bergerak di sektor ritel, dengan sistem kerja secara langsung dari kantor (work from office). Jam kerja praktikan mengikuti ketentuan perusahaan, yakni 8 jam per hari selama 5 hari kerja efektif dalam satu minggu. Selama masa kerja profesi, praktikan ditempatkan pada divisi administrasi dan berperan dalam membantu tugas Manager Administrasi, khususnya dalam mengoordinasikan unit-unit layanan yang menjadi bagian dari tanggung jawab divisi tersebut.



Gambar 1.1. Tempat Praktek Kerja Profesi PT Indomakmur Kantor Cabang Bogor

1.4. Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Pelaksanaan program kerja profesi dilakukan melalui beberapa tahapan, sebagaimana tersaji dalam Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi. Kegiatan ini dimulai setelah praktikan menerima surat persetujuan pengajuan dari PT INDOMAKMUR, yaitu pada pekan pertama bulan Mei hingga pekan kedua bulan Juni 2025.

Tabel 1.1. Jadwal Pelaksanaan Kerja

Tahapan	2025							
	Mei				Juni			
	i	ii	iii	iv	i	ii	iii	iv
Pembekalan kerja profesi	■	■						
Proses pencarian tempat kerja profesi		■	■					
Proses pembuatan surat rekomendasi Universitas Pembangunan Jaya			■					
Proses pengajuan kerja profesi kepada perusahaan			■					
Pelaksanaan kerja profesi				■	■	■		

Selama masa kerja profesi, kegiatan dilaksanakan selama lima hari kerja dalam seminggu, dengan durasi kerja 8 jam per hari atau total 40 jam per minggu. Dalam lima pekan pelaksanaan, total jam kerja yang dijalankan oleh praktikan adalah sebanyak 200 jam (8 jam x 5 hari x 5 minggu), yang berarti melebihi ketentuan minimal 180 jam kerja yang disyaratkan. Praktik kerja profesi dimulai setiap harinya pukul 08.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB dan dilakukan secara langsung di kantor (work from office). Secara lebih terperinci, tahapan kegiatan dalam program kerja profesi ini meliputi beberapa fase utama yang dijabarkan dalam bagian berikutnya.

a. Tahap persiapan

Pada tahap awal pelaksanaan kerja profesi, mahasiswa mulai melakukan pencarian informasi mengenai perusahaan yang membuka peluang magang bagi mahasiswa. Melalui informasi dari rekan sejawat, mahasiswa mengetahui bahwa PT INDOMAKMUR sedang membuka program magang untuk penempatan di divisi administrasi. Setelah mendapatkan informasi tersebut, mahasiswa berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik untuk menyampaikan rencana pengajuan kerja profesi. Selanjutnya, mahasiswa mengajukan surat permohonan secara resmi kepada Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Jaya, yang kemudian diteruskan kepada Fakultas Humaniora dan Bisnis untuk proses administrasi lebih lanjut. Setelah surat permohonan kerja profesi disetujui dan diterbitkan, mahasiswa menyerahkan surat tersebut kepada divisi Human Resource Development (HRD) PT INDOMAKMUR. Berdasarkan hasil seleksi dan konfirmasi, mahasiswa diterima untuk menjalankan program kerja profesi dan ditempatkan secara langsung pada divisi administrasi di Kantor Cabang Bogor.

Tabel 1.2. Jadwal Kerja Profesi

No	Hari	Pukul	Kegiatan
1	Senin s/d Kamis	08.00 – 17.00 12.00 – 13.00	Waktu kerja Waktu istirahat
2	Jumat	08.00 – 17.30 11.30 – 13.00	Waktu kerja Waktu istirahat

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kerja profesi dimulai pada minggu pertama bulan Mei dan berlangsung hingga minggu kedua bulan Juni tahun 2025. Selama periode tersebut, total durasi kegiatan kerja profesi yang dijalani praktikan mencapai kurang lebih 200 jam.